

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan secara empiris melalui detesis, pengolahan data statistik, interpretasi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka Peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepemimpinan pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif secara langsung. Hasil ini membuktikan bahwa perilaku kerja inovatif karyawan *e-commerce* akan meningkat apabila pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan pemberdayaan.
2. Kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif secara langsung. Hasil ini membuktikan bahwa perilaku kerja inovatif karyawan *e-commerce* akan meningkat apabila karyawan memiliki kepribadian proaktif.
3. Berkembang di tempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif secara langsung. Hasil ini membuktikan bahwa perilaku kerja inovatif karyawan *e-commerce* akan meningkat apabila karyawan mampu berkembang ditempat kerja.
4. Kepemimpinan pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap berkembang di tempat kerja secara langsung. Hasil ini membuktikan bahwa karyawan *e-commerce* dapat meningkatkan berkembang di tempat kerja apabila pimpinan menerapkan gaya kepemimpinan pemberdayaan.
5. Kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap berkembang di tempat kerja secara langsung. Hasil ini membuktikan bahwa karyawan *e-commerce* dapat meningkatkan berkembang di tempat kerja apabila dirinya memiliki kepribadian proaktif.

6. Kepemimpinan pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif dengan berkembang di tempat kerja sebagai intervening (mediasi) diantara keduanya. Hasil ini membuktikan bahwa berkembang ditempat kerja menjadi mediator kepemimpinan pemberdayaan terhadap perilaku kerja inovatif.
7. Kepribadian proaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif dengan berkembang di tempat kerja sebagai intervening (mediasi) diantara keduanya. Hasil ini membuktikan bahwa berkembang ditempat kerja menjadi mediator kepribadian proaktif terhadap perilaku kerja inovatif.

## **5.2 Implikasi**

### **a) Teoritis**

Nilai teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan tentang unsur-unsur yang mendorong perilaku kerja kreatif, seperti kepribadian proaktif, kepemimpinan yang memberdayakan, dan berkembang di tempat kerja. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur dan informasi, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia dan pengembangan pemikiran mengenai perilaku kerja yang inovatif. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mendorong perilaku kerja inovatif.

### **b) Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi bagi praktisi untuk menerapkannya di lapangan berdasarkan temuan. Selanjutnya, temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberi manfaat dan menjadi referensi atau masukan bagi responden yang bekerja di divisi proyek pemasaran e-commerce (Bukalapak, Tokopedia, Lazada dan Shopee). Peneliti memaparkan temuan uji coba dari penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam praktek nyata.

Berdasarkan hasil uji deskriptif diperoleh bahwa:

1. Pada variabel perilaku kerja inovatif, item dengan nilai *loading factor* tertinggi adalah “saya akan membuat anggota organisasi antusias atas ide yang dimiliki” dengan nilai 0,878. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa karyawan *e-commerce* mampu menghasilkan perilaku kerja inovatif berupa perealisasi ide.
2. Pada variabel kepemimpinan pemberdayaan, item dengan nilai *loading factor* tertinggi adalah “persepsi saya, pimpinan membantu karyawan memahami pekerjaan sehingga tercapai tujuan organisasi” dengan nilai *loading factor* 0,875. Pernyataan ini menunjukkan bahwasanya pendekatan yang dibutuhkan oleh karyawan dari pimpinan adalah penjelasan secara detail tentang tujuan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menyelaraskan persepsi karyawan tentang organisasi sehingga tercipta suasana kerja yang menyenangkan karena adanya dukungan dari pimpinan secara langsung
3. Pada variabel kepribadian proaktif, pernyataan yang memiliki nilai *loading factor* tertinggi adalah “pantang bagi saya untuk menyerah dalam mewujudkan keinginan” dengan nilai 0,870. Hal ini mengindikasikan bahwa, karyawan *e-commerce* memiliki kegigihan dalam menyelesaikan masalah ataupun merealisasikan keinginannya. Dengan adanya kepribadian proaktif yang pantang menyerah ini, karyawan *e-commerce* lebih mungkin untuk mencari peluang dan mengambil inisiatif.
4. Pada variabel berkembang di tempat kerja, pernyataan yang memiliki nilai *loading factor* tertinggi adalah “saya menunggu hari berikutnya untuk bekerja” dengan nilai 0,870. Pernyataan tersebut mengindikasikan vitalitas yang tinggi pada diri karyawan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi diatas, maka Peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Perlu menjadi pertimbangan bagi *E-commerce* (Shopee, Lazada, Tokopedia dan Bukalapak) bahwa dalam meningkatkan Perilaku Kerja Inovatif, item dengan nilai *loading factor* terendah pada variabel perilaku kerja inovatif adalah “Saya berhasil memperkenalkan ide-ide inovatif ke dalam lingkungan kerja secara sistematis” dengan nilai 0,835. Pernyataan ini menggambarkan tentang kemampuan karyawan dalam menggenarasikan ide secara terstruktur. Oleh sebab itu, perlu adanya pedoman dalam mengajukan suatu ide, sehingga karyawan memahami tentang alur pengajuan ide secara sistematis.
2. Perlu menjadi pertimbangan bagi *E-commerce* (Shopee, Lazada, Tokopedia dan Bukalapak) bahwa dalam meningkatkan Kepemimpinan Pemberdayaan, pernyataan yang memiliki item terendah yaitu “Persepsi saya, Pimpinan mengizinkan saya untuk melakukan pekerjaan dengan cara sendiri” maka dapat dikatakan bahwa validitas item ini jika dibandingkan dengan item lainnya pada variabel adalah rendah. Maka perlu menjadi perhatian oleh Pimpinan *e-commerce* bahwa perlu adanya rasa kepercayaan, pendelegasian otonomi, dan keyakinan pada karyawan *e-commerce*.
3. Perlu menjadi pertimbangan bagi *E-commerce* (Shopee, Lazada, Tokopedia dan Bukalapak) bahwa dalam meningkatkan Kepribadian Proaktif, pernyataan dengan nilai *loading factor* rendah dalam variabel kepribadian proaktif adalah “Saya tidak pernah mencari cara baru untuk meningkatkan kehidupan saya”. Hal ini perlu dibenahi oleh *e-commerce*. Bagi organisasi yang bergerak dibidang teknologi, karyawan tidak boleh merasa puas atau berada di zona nyaman. Oleh sebab itu dibutuhkannya tuntutan bagi karyawan untuk terus meningkatkan inovasi dan tingkatan pencapaian.

4. Perlu menjadi pertimbangan bagi *E-commerce* (Shopee, Lazada, Tokopedia dan Bukalapak) bahwa dalam meningkatkan Berkembang Di Tempat Kerja, pernyataan “Saya ingin terus meningkatkan diri saya” memiliki nilai *loading factor* terendah dalam variabel berkembang di tempat kerja. Item tersebut menggambarkan tentang dimensi pembelajaran (*learning*). Hal ini perlu menjadi perhatian bagi *e-commerce* untuk mendorong pembelajaran bagi karyawannya sehingga kemampuan dan kompetensinya akan meningkat.

### 5.3 Keterbatasan

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti melalui telaah pustaka dan study lapangan, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti. Keterbatasan ini perlu diperhatikan kembali oleh peneliti selanjutnya sehingga hasil lanjutan penelitian ini menjadi lebih sempurna.

Adapun beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain

1. Jumlah responden hanya 200 responden, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada empat e-commerce yaitu Tokopedia, Lazada, Shopee dan Bukalapak dimana masih beragamnya jenis e-commerce yang ada di Indonesia
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga setiap responden hanya bisa menjawab pertanyaan secara singkat sehingga peneliti tidak dapat melihat jawaban secara mendetail dari masing-masing responden dan terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena sudut pandang dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

#### 5.4 Rekomendasi

Hal yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini adalah, Peneliti mengklasifikasikan perilaku kerja inovatif karyawan pada empat *e-commerce* di Indonesia yaitu Shopee, Tokopedia, Lazada dan Bukalapak untuk menilai seberapa tinggi perilaku kerja inovatif karyawan. Penelitian ini membuktikan dalam bentuk data statistik bahwa perilaku kerja inovatif karyawan Tokopedia lebih tinggi dibandingkan *e-commerce* lainnya. Hal ini senada dengan survey yang dilakukan iPrice (2022) dimana Tokopedia merupakan *e-commerce* yang paling populer di Asia Tenggara. Adapun bentuk perilaku kerja inovatif karyawan tercermin melalui inovasi terkait kemudahan berbelanja dan fitur penjualan. Diantaranya terdapat *fitur quick reply chat* (mempermudah penjual untuk membalas pesan tanpa membuka aplikasi), *Tokopedia Play* (pembeli dapat berinteraksi dengan penjual secara langsung ketika live sale), dan masih banyak lagi (Tokopedia, 2022).

Apabila peneliti berikutnya ingin menggunakan variabel yang sama, saran peneliti adalah meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang dengan menyempurnakan hasil penelitian saat ini dan sebelumnya. Peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel, mempersempit unit analisis pada satu jenis klaster, seperti generasi milenial atau industri lainnya, dan memodifikasi target studi, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan studi di masa depan lebih beragam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menilai dampak tidak langsung dari karakteristik individu. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif disarankan untuk menguji kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. Strategi ini dipilih agar temuan penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang luas dan mendalam terhadap topik penelitian ini.